

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI SEMANGKA
SEBAGAI TANAMAN SELA PADA LAHAN SAWIT DI DESA
PANCA TUNGGAL KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh:
ROSITA NUR AINI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2025**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI SEMANGKA
SEBAGAI TANAMAN SELA PADA LAHAN SAWIT DI DESA
PANCA TUNGGAL KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
ROSITA NUR AINI**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

Motto :

Maka, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah, 5-6)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku Ayah Nur Rosikin dan Ibu Dwi Prihatiningsih yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, pengorbanan moral dan materi hingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Terimakasih Kepada Saudara saya Afriyansyah yang telah memberikan doa-doa baik dan dukungan kepada penulis hingga bisa ke tahap ini.

Dan terimakasih kepada orang terdekat,teman dan sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas motivasi dan dorongan hingga penulis bisa ditahap ini.

Almamater Tercinta

RINGKASAN

ROSITA NUR AINI, Analisis Kelayakan Usahatani Semangka Sebagai Tanaman Sela Pada Lahan Kelapa Sawit Di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA DAN INNIKE ABDILAH FAHMI**).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa pendapatan usahatani semangka dan kelayakan usahatani semangka sebagai tanaman sela pada lahan kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan Maret sampai dengan Mei 2025. Metode penelitian dalam penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan cara sensus dimana semua anggota populasi di observasi dan diwawancara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang di dapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan *editing, coding, tabulating*, selanjutnya untuk menghitung pendapatan digunakan rumus analisis pendapatan dan kelayakan usahatani semangka menggunakan rumus analisis kelayakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pendapatan usahatani semangka sebesar Rp.63.223.265Lg/Mt, R/C sebesar 1,83 yang berarti $R/C > 1$ maka usahatani dapat dikatakan layak, BEP Produksi sebesar 19.194,183Kg < 35.000 yang berarti usahatani semangka layak untuk diusahakan , BEP Harga Sebesar Rp.2.194 < Rp.4000 yang berarti usahatani semangka layak untuk diusahakan, dan BEP Penerimaan sebesar Rp.608.360 < Rp.140.000.000 yang berarti usahatani semangka layak diusahakan.

SUMMARY

ROSITA NUR AINI, Feasibility Analysis of Watermelon Farming as Intercrops on Oil Palm Land in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency (supervised by SISVABERTI AFRIYATNA AND INNIKE ABDILAH FAHMI).

This study was conducted to determine the income of watermelon farming and the feasibility of watermelon farming as an intercrop on oil palm land. This study was conducted in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency from March to May 2025. The research method used in this study was descriptive with a quantitative approach. The sampling method used was a census where all members of the population were observed and interviewed. The data collection methods used in this study were observation, interviews and direct documentation to respondents using tools in the form of a list of questions that had been prepared previously and data obtained from related institutions related to this study. The data processing and analysis methods used were editing, coding, tabulating, then to calculate income, the income analysis formula and the feasibility of watermelon farming used the feasibility analysis formula. The results of the study showed that, the income of watermelon farming business was Rp.63,223,265Lg/Mt, R/C was 1.83 which means $R/C > 1$ so the farming business can be said to be feasible, BEP Production was 19.194,183Kg <35,000 which means watermelon farming is feasible to be cultivated, BEP Price was Rp.2,194 <Rp.4,000 which means watermelon farming is feasible to be cultivated, and BEP Revenue was Rp.608.360 <Rp.140,000,000 which means watermelon farming is feasible to be cultivated.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI SEMANGKA
SEBAGAI TANAMAN SELA PADA LAHAN SAWIT DI DESA
PANCA TUNGGAL KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

OLEH

ROSITA NUR AINI

412021044

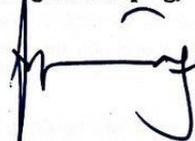
Telah dipertahankan pada ujian 16 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si)

Palembang, 09 September 2025

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosita Nur Aini
Tempat/Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 26 Maret 2003
NIM : 412021044
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 9 Agustus 2025



(Rosita Nur Aini)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis penjatkan kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Analisis Kelayakan Usahatani Semangka Sebagai Tanaman Sela Pada Lahan Sawit Di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin"** yang merupakan salah satu syarat untuk emperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Sisvaberti Afriyatna, SP., M,Si selaku dosen pembimbing Utama dan Ibu Innike Abdilah Fahmi, S.P., M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, pengarahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharpkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Amin.

Palembang, 16 Agustus 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ROSITA NUR AINI dilahirkan di Desa Panca Tunggal pada tanggal 26 Maret 2003, merupakan anak pertama dari Ayahanda Nur Rosikin dan Ibunda Dwi Prihatiningsih.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2015 di SD Negeri 1 Panca Tunggal, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 di SMP Negeri 2 Bumi Kencana, Sekolah Menengah Umum Tahun 2021 di SMK Negeri 1 Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2024 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 61 di Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabuapten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada bulan Juli sampai September penulis melakukan Magang di KUD Tunggal Makmur yang berada di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Pada bulan Maret penulis 2025 penulis melakukan penelitian tentang Analisis Kelayakan Usahatani Semangka Sebagai Tanaman Sela Pada Lahan Kelapa Sawit Di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Semangk.....	13
2.2.2 Konsepsi Usahatani	15
2.2.3 Konsepsi Biaya Usahatani	15
2.2.4 Konsepsi Penerimaan	17
2.2.5 Konsepsi Pendapatan.....	18
2.2.6 Konsepsi Kelayakan Usahatani	19
2.3 Model Pendekatan	21
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu.....	24
3.2 Metode Penelitian	24
3.3 Metode Penarikan Contoh	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil.....	31
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Semangka Sebagai Tanaman Sela Pada Lahan Sawit Di Desa Panca Tunggal	31
4.1.2 Identitas Responden Usahatani Semangka Sebagai Tanaman Sela Pada Lahan Kelapa Sawit Di Desa Panca Tunggal.....	33
4.1.3 Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	34
4.1.4 Kelayakan Usahatani Semangka Di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	35
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	36
4.2.2 Kelayakan Usahatani Semangka Di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Semangka Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022-2023	4
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
3. Pendapatan Usahatani Semangka.....	35
4. Kelayakan Usahatani Semangka	36
5. Biaya Variabel Eksplisit.....	37
6. Biaya Variabel Eksplisit Pupuk	37
7. Biaya Tetap Implisit	37
8. Biaya variabel Implisit	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik analisis Kelayakan usahatani semangka sebagai tanaman sela pada lahan sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Sungai Lilin	48
2. Identitas Responden	49
3. Biaya Variabel Eksplisit	50
4. Rekapitan Biaya Eksplisit	57
5. Biaya Tetap Implisit	58
6. Biaya variabel Implisit	61
7. Rekapitan Biaya Implisit	63
8. Penerimaan Usahatani Semangka	64
9. Pendapatan Usahatani Semangka.....	65
10. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Semangka.....	66
11. Dokumentasi	67
12. Surat Selesai Penelitian	69

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peremajaan (*Replanting*) adalah proses pergantian pohon kelapa sawit yang sudah berusia 20-25 tahun dengan pohon kelapa sawit yang masih muda dikarenakan pohon kelapa sawit yang sudah tua hasilnya akan semakin menurun karena sudah tidak lagi produktif. sistem pembukaan lahan kelapa sawit ini akan mengakibatkan permasalahan lahan. Lahan replanting tanaman kelapa sawit yang terbuka akan membuat tanah menjadi kering, padat dan akan mudah tercuci sehingga akan menjadi kurang subur. Menurut Surtinah dan Susi (2013). Sebagian area yang diremajakan akan terbuka dan menerima cahaya matahari secara penuh. Selain itu, menurut Parulian dkk (2013). Penggunaan lahan replanting untuk penanaman kelapa sawit baru memiliki kekurangan di antaranya produktivitas lahan yang dipengaruhi oleh status hara serta tingkat kesuburan tanah. Oleh sebab itu dibutuhkan upaya konservasi tanah. Pola tanam tumpangsari dapat dijadikan alternative untuk menjalankan konservasi tanah pada lahan *replanting* kelapa sawit.

Tumpangsari merupakan bentuk pola tanam yang membudidayakan lebih dari satu jenis tanaman dalam satuan waktu tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal dan menjaga kesuburan tanah (Prasetyo dkk 2009). Sistem tanam tumpangsari memiliki banyak keuntungan. Beberapa keuntungan pada pola tumpangsari antara lain: peningkatan efisiensi (tenaga kerja, pemanfaatan lahan maupun penyerapan sinar matahari). Tumpang sari kelapa sawit dengan semangka dapat memberikan beberapa keuntungan secara agronomi yaitu, pengendalian erosi tanah, perbaikan struktur dan kesuburan tanah, penutupan lahan dan pengendalian gulma, serta peningkatan ketersediaan unsur hara (Kuvaini dkk, 2022).

Pemanfaatan lahan kelapa sawit yaitu pada masa tanaman kelapa sawit belum menghasilkan yaitu (0-3) tahun, ukuran kanopi dan akar tumbuhan masih *relative* belum berkembang. Dengan demikian sebagian besar dari lahan tersebut akan

terbuka dan disinari oleh cahaya matahari secara penuh sehingga dapat digunakan untuk menanam tanaman sela ruang pertanaman kelapa sawit yang kosong tersebut. Berberapa jenis tanaman yang biasa dilakukan tumpangsari dengan kelapa sawit yaitu semangka, jagung, singkong, pisang, lada.

Tumpang sari antara tanaman kelapa sawit dengan semangka merupakan praktik yang dilakukan sebagian petani di Indonesia untuk meningkatkan pendapatan dan mengoptimalkan penggunaan lahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat sekitar 2,5 juta kepala keluarga petani kelapa sawit di Indonesia, yang terdiri dari petani plasma dan swadaya. Namun, tidak semua petani kelapa sawit menerapkan tumpang sari dengan semangka. Praktik tumpang sari ini lebih umum dilakukan oleh petani yang memiliki lahan di fase tanaman belum menghasilkan (TBM) atau pada lahan yang baru diremajakan, karena memiliki siklus hidup yang pendek dan dapat ditanam di sela-sela tanaman kelapa sawit yang belum berproduksi. Sumatera Selatan adalah suatu wilayah tropis yang sangat cocok untuk tanaman pertanian khususnya pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Tanaman kelapa sawit adalah komoditas perkebunan yang mendapatkan perhatian besar di Indonesia baik pada perkebunan besar maupun perkebunan kelapa sawit rakyat. Tanaman perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan didominasi oleh perkebunan kelapa sawit. Total luas areal tanaman perkebunan kelapa sawit baik perkebunan negara, perkebunan swasta maupun perkebunan rakyat pada tahun 2018 adalah sebesar 1.737.743 dan pada tahun 2019 sebesar 1.178.104 ha. Luas perkebunan kelapa sawit rakyat pada tahun 2018 sebesar 637.676 ha dan pada tahun 2019 sebesar 667.483 ha. Program peremajaan kelapa sawit rakyat di Sumatera Selatan telah mencapai kemajuan signifikan. Sejak 2017 hingga 2023, luas lahan yang telah diremajakan mencapai 69.965 ha, dengan rincian 49.170 ha telah dilakukan tumbang chipping dan 46.615 ha telah ditanam kembali. Program ini melibatkan 29.307 perkebunan dari 27.778 kepala keluarga, tersebar di Sembilan kabupaten dan kota, termasuk Musi Rawas Utara, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Ogan Komering Ilir, Banyuasin,

Prabumulih, Muara Enim, Ogan Komering ulu, dan Lahat (Direktorat Jendral Perkebunan, 2024).

Peremajaan kelapa sawit di Sumatera Selatan dimulai pada tahun 2017 dengan penanaman perdana di kabupaten Musi Banyuasin pada 17 Oktober 2017. Program peremajaan sawit rakyat telah dilaksanakan secara bertahap, pada tahun 2017 hingga 2019 Sumatera Selatan berhasil meremajakan lahan sawit seluas 12.854 ha di Kabupaten Musi Banyuasin. Untuk usia tanaman kelapa sawit sendiri tanaman yang diremajakan pada tahun 2017 sudah berusia 7 tahun dan tanaman yang ditanam pada tahun 2019 berusia 5 tahun. Pada masa usia kelapa sawit belum berproduksi petani kelapa sawit dikecamatan sungai lilin melakukan tumpang sari semangka dan jagung dilahan peremajaan kelapa sawit (Direktorat Jendral Perkebunan, 2024).

Sumatera Selatan mempunyai keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Produksi tanaman semangka pada tahun 2022 yaitu 110.744 kuintal dan pada tahun 2023 mencapai 150.670 kuintal. Dengan luas lahan panen tanaman semangka 1.407 ha pada tahun 2022 dan 1.385 ha pada tahun 2023. Budidaya tanaman semangka di Sumatera Selatan dua tahun terakhir ini selalu mengalami peningkatan baik luas panen maupun produksi (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Semangka Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022-2023

Kabupaten	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kuintal)	
	2022	2023	2022	2023
Ogan Komering Ulu	180	59	14.117	59.070
Ogan Komering Ilir	223	326	11.560	17.565
Muara Enim	91	66	23.824	18.925
Lahat	12	4	450	611
Musi Rawas	129	96	14.877	11.340
Musi Banyuasin	338	356	26.181	30.275
Banyuasin	193	235	3.250	5.180
OKU Selatan	-	-	-	-
OKU Timur	-	-	-	-
Ogan ilir	120	111	13.098	3.948
Empat Lawang	-	1	-	3
Penungkal Abab	61	100	1.417	1.654
Lematang Ilir	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	30	22	536	1.129
Palembang	3	0	89	6
Prabumulih	12	6	792	454
Pagar Alam	7	3	553	510
Lubuk Linggau	8	-	-	-
Sumatera Selatan	1.407	1.385	110.744	150.670

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2024.

Dari Tabel 1. terlihat jelas bahwa dalam waktu 2 tahun produksi semangka yang ada di Sumatera Selatan mengalami kenaikan dengan total produksi 150.670 kuintal pada tahun 2023 dan luas panen 1.385 ha. Dengan produksi dan luas panen tertinggi di Musi Banyuasin. Dari produksi 26.181 kuintal menjadi 30.275 kuintal. Kondisi ini disebabkan karena tanaman semangka ini sesuai dengan keadaan iklim dan keadaan demografi yang di daerah Sumatera Selatan terkhusus daerah Musi Banyuasin.

Musi Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang sudah melakukan *replanting* kelapa sawit. Luas lahan yang melakukan peremajaan kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasain pada 2017 hingga 2019 adalah 12.854 ha. Untuk usia tanaman kelapa sawit sendiri tanaman yang diremajakan pada tahun 2017 sudah berusia 7 tahun dan tanaman yang

ditanam pada tahun 2019 berusia 5 tahun. Berberapa kecamatan yang ada di Musi Banyuasin yaitu Kecamatan Tunggkal Jaya , Sanga Desa, Jirak Jaya , Batanghari Leko, Lencir, Lalan, Plakat Tinggi, Lawang Wetan, Sekayu, Lais, Sungai Lilin, Sungai Keruh, Keluang, Babat Supat, Bayung , dan Babat Toman.

Kecamatan Sungai Lilin adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin yang telah melakukan *replanting* kelapa sawit. Di Kecamatan Sungai Lilin petani kelapa sawit melakukan *replanting* secara serentak, bagi lahan kelapa sawit yang dikelola oleh Koperasi Unit Desa (KUD). Bagi petani yang lahan kelapa sawitnya tidak dikelola KUD mereka melakukan *replanting* secara mandiri. Pada masa tanaman belum menghasilkan petani memanfaatkan areal gawang tanaman kelapa sawit untuk melakukan tumpang sari. Jenis tanaman yang dapat ditumpang sari dengan kelapa sawit yaitu jagung, semangka, singkong, pisang, dan lada.

Desa Panca Tunggul merupakan desa yang berada di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Desa Panca Tunggul terbagi menjadi 5 dusun, mayoritas masyarakat Desa Panca Tunggul merupakan bermata pencarian sebagai petani kelapa sawit dan petani karet, selain mempunyai kebun kelapa sawit dan karet yang luas di Desa Panca Tunggul juga terdapat petani semangka. Salah satu komoditas buah yang memiliki prospek untuk ditingkatkan di Desa Panca Tunggul Kecamatan Sungai Lilin adalah tanaman semangka. Tanaman semangka yang diusahakan di Desa Panca Tunggul yaitu semangka non biji namun dalam pembuahannya masih menggunakan semangka berbiji sebagai proses penyerbukan secara alami agar semangka non biji bisa berbuah. Semangka non biji (*Citrullus lanatus*) merupakan semangka yang paling diminati oleh konsumen. Semangka non biji yang ditanam di Desa Panca Tunggul ini memiliki produksi yang cukup tinggi mencapai 15 ton–20 ton setiap panen.

Pada tahun 2019-2020 petani kelapa sawit plasma di Desa Panca Tunggul Kecamatan Sungai Lilin melakukan peremajaan kelapa sawit, pada saat itu ada petani yang memanfaatkan gawangan kelapa sawit untuk ditanam tumpang sari dengan semangka selama kelapa sawit belum produksi. Namun apabila kelapa sawit telah masa produksi petani semangka tidak bisa lagi menanam semangka di

sela-sela kelapa sawit. Sekarang diperkirakan usia tanaman kelapa sawit petani plasma sudah berusia (4-5) tahun, dan sudah tidak bisa lagi ditanam tumpang sari dengan semangka. Namun petani semangka tetap melakukan tumpang sari semangka dengan kelapa sawit dilahan kelapa sawit milik masyarakat swadaya, yang melakukan *replanting* mandiri.

Penanaman tanaman semangka di Desa Panca Tunggal di lahan yang ditanam secara tumpang sari dengan tanaman kelapa sawit selama tanaman kelapa sawit belum produksi. Usahatani semangka adalah kegiatan usahatani yang cukup lama dilakukan petani semangka di desa panca tunggal. Petani semangka yang ada di desa panca tunggal ada 2 petani. Petani 1 menanam semangka dalam satu tahun sebanyak 4 kali dan petani yang ke 2 menanam semangka sebanyak 3 kali. Petani semangka menanam semangka secara berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain di desa panca tunggal dengan memanfaatkan gawangan atau areal baris kelapa sawit yang belum berproduksi. Dalam hal ini dapat menguntungkan petani karena petani dapat menggunakan areal tersebut untuk menanam semangka tanpa harus membayar uang sewa lahan atau bagi hasil, hal itu juga dengan pemilik lahan yang juga diuntungkan karena tidak perlu mengeluarkan biaya pemeliharaan dan tenaga kerja. Namun permasalahan yang dihadapi oleh petani semangka adalah keadaan lahan yang tidak tetap dan bila tanaman kelapa sawit masuk produksi maka petani semangka akan mencari lahan sawit kembali untuk di tanami semangka, hal ini merupakan suatu kelemahan bagi petani semangka dalam meningkatkan produksi dan pendapatannya.

Tujuan dari usahatani adalah untuk memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya bagi keluarga petani. Besarnya pendapatan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan petani dalam mengelolannya. Sebuah usahatani juga perlu adanya pengetahuan mengenai cara melakukan usahatani dengan menganalisis kelayakan usaha tersebut. Hanya sebagian kecil petani diindonesia tidak memperhatikan dan menghitung kelayakan usahatani semangka.

Berdasarkan pada permasalahan diatas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kelayakan Usahatani

Semangka Sebagai Tanaman Sela Pada Lahan Sawit Di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Berapa pendapatan dan keuntungan usahatani semangka sebagai tanaman sela pada lahan sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apakah usahatani semangka sebagai tanaman sela pada lahan sawit layak secara finansial untuk diusahakan di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa pendapatan usahatani semangka sebagai tanaman sela pada lahan sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani semangka Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian topik yang sejenis.
2. Sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai kelayakan usahatani semangka di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Ridwan, V. (2012). *Pengertian Penelitian Deskriptif*. Medan: Sofmedia.
- Badan pusat statistik. 2024. *Luas Panen dan Produksi Tanaman Semangka di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022-2023*
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2024. *Statistika Perkebunan Indonesia 2017-2023: Kelapa Sawit*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Haris, M. (2011). *Analisis Pendapatan Usahatani Labu Siam Di Desa Harusan Kecamatan Amuntai Tengah kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan*.
- Hermanto, H. (2019). *Analisis Kelayakan Usahatani Sema (Citrullus lanatus) di Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo*.
- Ibnu, N. Sutrisno, J. & Nurhidayati, I. (2024). *Analisis Ekonomi Usahatani Jagung Di Kabupaten Blora (Biaya dan Pendapatan)*.
- Juwita, R. (2024). *Analisis Pendapatan Usahatani Semangka Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*
- Kusuma, P.A. (2019). *Analisis Efisiensi Pendapatan Nelayan Tradisional Menggunakan Alat Tangkap Payang Di Desa Masalima Kecamatan Masalembu Kabupaten Sumenep. Seminar Nasional Optimalisasi Sumberdaya*, 380–390.
- Kasmir, dan Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Kuvaini, A., Sari, V. I., & Syahputra, D. (2022). *Implementasi Model Tumpang Sari Kelapa Sawit dan Semangka di Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Bagan Sinembah Rokan Hilir Riau. Jurnal Citra Widya Edukasi*, 14(1), 1–12. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3105432>
- Suteja, M.A. (2019). *Analisis Usahatani Tanaman Semangka Tumpangsari Kelapa Sawit di Kecamatan kampar Kiri Hilir Kabuapten Kampar*.
- Mubyarto. (2015). *Financial Crisis and its Impacts on Poverty in Indonesia. Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 18(1), 1–8. <https://journal.ugm.ac.id/jieb/article/view/6613>
- Musleh, E., & Mayangsari, A. (2019). *Analisis Kelayakan Usahatani Semangka (Studi Kasus Di Desa Jangkar, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo). Agribios*, 17(2), 65. <https://doi.org/10.36841/agribios.v17i2.617>
- Nurul, K. Pramono, R & Sutopo. (2021). *Analisis Usahatani Semangka Varietas Round Dragon 311 di Kelmpok "Tani Maju" Desa Winong Kecamatan*

Penawangan Kabupaten Grobogan.

- Nurmalina ., & D. I. K., Aviny, E. Y., R. (2009). *Analisis Sistem Tataniaga Beras Pandan Wangi*. 3(2), 81–89.
- Ogies, S. (2010). Analisis Usahatani Tanaman Semangka di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hillir Kabupaten Rokan Hulu.
- Panjaitan, F.E.D., Lubis, S.N., Hashim, H. (2014). Analisis Efisiensi Dan Pendapatatan Usahatani Jagung.
- Parulian AS, Gunawan J, dan Arief FB. (2013). Evaluasi Kesuburan Tanah untuk Replanting Kelapa Sawit di Afdeling 1 PTPN XIII Kabupaten Landak. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian* vol 2 (2)
- Prasetyo, Sukardjo, E. I., Pujiwati, H., (2009). Produktivitas Lahan dan NKL pada Tumpangsari Jarak Pagar dengan Tanaman pangan. *J. Akta Agrosia* Vo. 12 (1): 51 ± 55.
- Purwanti, S.D, Barbara, B., Anggreini, T. (2019). Analisis Pendapatan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Semangka Di Lahan Gambut Desa palingkau Sejahtera Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten kapuas.
- Rahim A., dan D.R.D.Hastuti, (2008). *Sistem Manajemen Agribisnis*, Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sangadji, E.M. & Sopiah (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Soekartawi (2006). *Merancang Business Plan Berdasarkan Konsep e-Commerce: Kasus Komoditas Pertanian (Doing Business-Plan Based-on e-Commerce)*.
- Styawan, A.A, Marwanti, S., & Ani, W.S. (2018). Analisis Usahatani Kedelai Di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen.
- Surtinah, dan Susi.(2013). Optimization of Land with Sweet Corn Intercropping System (*Zea mays saccharata*, Sturt) and Kangkung Sutera (*Ipomea reptans*) in Pekanbaru. By: Surtinah, Neng Susi , and Sri Utami Lestari. *Jurnal Pertanian*, 1(2), 1–10.
- Sugiono, N. A. (2020). Analisis Perbandingan Produksi Dan Pendapatan Petani Kopi Yang Menggunakan Benih Bersertifikat Dan Benih Tidak Bersertifikat Di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. *Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area*.
- Suratiyah, K. (2011). *Ilmu Usahatani* . Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supartama, Made. (2013). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *E-jurnal Faperta-Universitas Tandaluko*. Palu. Sugiyono.

- (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cetakan ke-22. Bandung: Alfabeta.
- Titin, A. Rofiqoh, L. & Hartadi, R . (2018). Analisis Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Semangka Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
- Tiur . (2010). *Strategi penegembangan Agribisnis Kopi di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara*. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Erdiansyah, F.P. (2024). Analisis Usahatani Semangka Di Lahan Peremajaan Kelapa sawit Rakyat Di Desa Surian Bungkal Kecamatan Selangan Raya Kabupaten MukoMuko. *Universitas Muhammadiyah Bengkulu*.
- Yuriani, D. dan Zaleha, T.W. (2020). Budidaya tanaman semangka Desa Simpang Tais Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Illir Provinsi Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Terapan*. 3(1): 432-439.
- Yusfarani, A. D., Fuskhah, E., & Yafizham, Y. (2019). Pengaruh waktu pemangkasan pucuk dan sisa buah setelah penjarangan terhadap hasil produksi tanaman semangka (*Citrullus vulgaris schard*). *Journal of Agro Complex*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.14710/joac.3.1.55-64>